

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah aspek yang sangat penting dalam pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama dalam hal untuk mengumpulkan data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang ilmiah dan mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melaksanakan penelitiannya dengan menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon- respon dan perilaku subjek.² Penelitian ini dilakukan penggalan data dengan mengamati dan mendengarkan secara langsung setiap penuturan informan yang berkaitan dengan implementasi karakter disiplin pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dan bukan angka-angka.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kwantitatif Kwalitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hl.2

²Punaji, Stiyowati, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Preneda Media Group, 2012), hl.40

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 April 2017 s/d 31 Mei 2017 dan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.yang berlokasi di Jalan KH Kholil 90 Gresik 61115 - Jawa Timur. Telp/Fax.031-3970707.

Adapun alasan peneliti untuk memilih lokasipenelitian tersebut,karena SMP Muhammadiyah 1 Gresik merupakan salah satu sekolah yang menekankan kedisiplinan.Selain itu telah menjadi bagian dari instrumen pendidikan nasional ikut bertanggung jawab atas terbentuknya karakter anak bangsa yang diwujudkan melalui penerapan karakter disiplin dalam wujud kegiatan mentaati peraturan dengan model pembiasaan sehar- hari.

3.3.Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan atau kuisioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menanggapi pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis atau lisan.³Berkenaan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagaisubyek penelitian dalam menentukan subyeknya, peneliti mengambil teknik penelitian populasi. Populasi adalah keseluruhan pihak yang dalam hal ini dijadikan sebagai sasaran yang akan diteliti.⁴

Adapun data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, antara lain:

1. Sumber data primer

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*,(Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), hlm. 107

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 102

Sumber data primer adalah sumber data yang melampirkan daftar pertanyaan dan memuat prosedur yang telah di gunakan dalam pengumpulan data.⁵Sumber data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu; tempat, pelaku dan aktivitas.

Berkenaan dengan *tempat*, merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya di lapangan yaitu peneliti terjun kelapangan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Adapun *komponen pelaku*, peneliti akan mewawancarai secara mendalam kepada responden dalam penelitian adalah:

- 1) Kepala SMP Muhammadiyah 1 Gresik
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
- 3) Guru Bimbingan Konseling
- 4) Ketua Ismuba
- 5) Guru PAI
- 6) Wali Kelas VII ,VIII dan IX
- 7) Guru Piket
- 8) Siswa.

Sedangkan *aktivitas* difokuskan melalui observasi pada aktifitas penerapan karakter disiplin siswa, melalui pembiasaan mentaati aturan yang dilakukan setiap hari oleh sekolah.

2. Sumber data sekunder

⁵ Margono, *Metodologo Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010),hl. 25

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data contohnya lewat dokumen, atau orang lain.⁶

Data sekunder tersebut dapat diperoleh dari:

- 1) Buku–buku atau jurnal yang membahas tentang karakter, kedisiplinan atau tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian ini.
- 2) Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Gresik.
- 3) Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Gresik.
- 4) Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gresik.
- 5) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gresik.
- 6) Guru Kelas SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

3.4. Teknik Pengambilan data

Teknik Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Peneliti menjadi instrumen penelitian yang utama, dimana peneliti yang akan menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, pengumpulan data, analisis data, menafsirkan, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mengambil data dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Adapun pedomannya sebagai berikut:

- 1) Observasi atau pengamatan

⁶*Op.Cit.Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Hlm. 193

Teknik observasi digunakan untuk melihat atau pengamatan perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang di lingkungan sekolah, kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.⁷ Pedoman observasi digunakan untuk mencari data mengenai proses penerapan karakter disiplin pada siswa yang terintegrasi ke dalam bentuk kegiatan mentaati aturan dalam model pembiasaan baik sehari-hari yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan, peneliti datang ke sekolah tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diteliti.

2). Metode Interview/Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pengetahuan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.⁸ Pedoman wawancara berisi butir pertanyaan secara terstruktur di SMP Muhammadiyah 1 Gresik yang ditanyakan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kesiswaan, guru bimbingan konseling, ketua Ismuba, Guru PAI, Wali Kelas, guru piket dan informan penunjang yaitu siswa. Butir pertanyaannya mulai dari bagaimana sikap kondisi disiplin siswa dan bagaimana proses implementasi karakter disiplin pada siswa

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm.63.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.181

di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Instrumen wawancara di lampiran 1.

Selain itu penelitian ini juga dilakukan dengan dua cara yaitu: *pertama*, wawancara terencana yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai dengan bahan pertanyaan yang telah peneliti siapkan. *Kedua*, Wawancara tidak terencana yaitu peneliti melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian.

3). Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah Sejarah berdirinya sekolah, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah, struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Gresik, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, Buku tata tertib, Surat keterangan bagi siswa yang telah masuk,serta dokumentasi berupa foto merupakan bukti yang valid bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 236

Agar dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas dan untuk menghindari kesalahan dalam pemaknaan dalam mendefinisikan judul penelitian, maka definisi operasional variabel yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut Jhon M. Echoles mengatakan implementasi secara sederhana adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Sedangkan menurut Usman, Implementasi ialah suatu aktivitas, tindakan, aksi atau mekanisme suatu sistem. Maksudnya yang dilaksanakan dan diterapkan yaitu kurikulum yang telah dirancang atau sudah didesain untuk dijalankan sebaik mungkin.

Peneliti berupaya untuk mengetahui lebih jauh bagaimana kondisi sikap disiplin, dan bagaimana proses implementasi karakter disiplin pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

2. Karakter

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Karakter adalah sifat budi pekerti, ahlak, prilaku, sifat- sifat kejiwaan, yang membedakan seseorang dari yang lain.¹¹ Sedangkan Dharma Kesuma menyarankan bahwa: “Karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai karakteristik atau ciri, gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari

¹⁰ Jhon M. Echoles, *opcit*, hl.

¹¹ Departement Pendidikan Nasional, *opcit* hl. 623

lingkungan”.¹²Maksudnya seseorang dianggap memiliki karakter mulia apabila mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang potensi dirinya serta mampu mewujudkan potensi itu dalam sikap dan tingkah lakunya

3. Disiplin

Menurut Ariesandi disiplin adalah sikap, tindakan atau proses melatih karakter anak secara berkesinambungan, sehingga bisa menjadi kontrol diri seseorang dan berguna bagi masyarakat.¹³

Disiplin merupakan pengaruh dirancang untuk membantu anak menghadapi lingkungannya, disiplin tumbuh untuk menjaga keseimbangan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan peraturan, pembatasan untuk menghadapi lingkungan terhadap dirinya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti simpulkan disiplin adalah sikap atau tindakan yang menunjukkan kepatuhan pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak dengan cara membuat semacam peraturan atau aturan yang wajib dipatuhi oleh setiap anak, serta suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jadi, Karakter disiplin adalah watak, kebiasaan yang mengacu pada serangkaian sikap, perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

¹²Dharma Kesuma, *op.cit* hl. 80.

¹³Ariesandi, *op.cit* , hlm. 230-231

¹⁴Connny R. Semiawan, *op.cit*, hlm. 27-28

peraturan. Implementasi karakter disiplin merupakan upaya guru untuk menanamkan karakter siswa yang taat dan mematuhi aturan tata tertib yang ada di sekolah yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan atau fenomena di lapangan yang dipilih secara sistematis menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna atau mudah difahami oleh masyarakat umum.¹⁵ Metode analisis deskriptif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasar analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Mile dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1). Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi yang berhubungan dengan penelitian, pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu atau lebih teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif. Pada waktu data mulai terkumpul, saat itu juga peneliti sudah mulai untuk memaknai dari setiap data yang ada, selanjutnya

¹⁵ Anas Sudiyono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1987). Hal. 46.

memberikan penjelasan mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang muncul.

2). Reduksi data

Data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literature merupakan data yang masih kompleks. Untuk itu, peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna. Pemilihan tersebut dilakukan dengan memilih data yang mengarah pada perumusan masalah sehingga mampu menjawab permasalahan yang diteliti.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada data-data yang penting, dicari tema polanya. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

3). Display data (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan melihat gambaran data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dan dipaparkan dalam bentuk narasi, yang berupa informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4). Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian di analisis dari hal-hal yang

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hl. 247.

bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan yang objektif.

Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan melihat kembali

reduksi data dan display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak

menyimpang dari permasalahan penelitian

3.7.Kerangka Penelitian

Berdasarkan analisis data di atas maka dibuatlah kerangka konseptual mengenai alur penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

